

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini didesain dalam bentuk penelitian kepustakaan atau “*Library research*” Bentuk penelitian. Penelitian kepustakaan dilaksanakan dengan menelaah berbagai literatur seperti buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian (tesis dan disertasi), internet, koran dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian berdasarkan kerangka berfikir yang jelas dan relevan¹

B. Sumber penelitian

Sumber dalam penelitian ini terdiri atas dua sumber yaitu data primer dan data skunder.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.² Data primer meliputi tulisan atau pemikiran langsung Rahma El Yunusiyah yang diambil dari dokumen-dokumen, arsip-arsip perguruan serta karya dari Almarhum Rahma El Yunusiyah .

Adapun sumber primernya yaitu:

- a. Buku peringatan 55 tahun Diniyyah Putri Padang panjang, editor Oleh Isnaniah Saleh, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta 1978

¹M. Nazir, 2003. *Metode Penelitian*, Jakarta, Ghalia Indonesia, cet.ke-5. Hal 27.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2010), hlm 193



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Buku Rahma El Yunusiyah dan Zainuddin Labay, editor oleh Aminuddin Rasyad, Penerbit Pengurus Perguruan Diniyyah Puteri Padang Panjang Perwakilan Jakarta, Jakarta 1991

2. Data Skunder

Data skunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data,³ atau yang sering kita sebut sumber pendukung. Adapun sumber pendukung yaitu :

- a. Abudin Nata, *Tokoh-Tokoh Pembaharuan Pendidikan Islam Di Indonesia*, penerbit Rajagrafindo Persada, Jakarta 2003.
- b. Sanusi Latif, *Riwayat Hidup dan Perjuangan 20 Ulama Besar Sumatera Barat* Padang: Islamic Center Sumatera Barat, 1981.
- c. Enung K Rukiati, *Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia* Bandung:CV Pustaka Setia ,2006.
- d. Eniwati Khai dir, *Pendidikan Islam Dan Peningkatan Sumber Daya Perempuan*, Pekanbaru:LPPM UIN Suska Riau, 2014.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu:

1. Studi dokumentasi (*document study*) yaitu mencari data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, sejarah kehidupan (*life histories*), film, karya seni, dan lain-lain.⁴ Studi dokumentasi dalam penelitian ini yaitu usaha peneliti untuk

³ *Ibid.*,

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian; Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm.157.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan dan mencari data yang berkenaan dengan judul, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis melalui wawancara. Data-data yang dibutuhkan seperti dokumen kurikulum, jumlah karyawan, pendidik, peserta didik, sarana dan prasarana dan lain sebagainya yang berhubungan dengan judul penelitian.

2. Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenal fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁵ Metode ini berusaha mempelajari secara cermat dan mendalam segala catatan atau dokumen tertulis. Metode observasi⁶ merupakan metode pengumpulan data yang dipakai untuk mengetahui data yang dilihat secara langsung. Observasi digunakan data di lapangan dengan alasan untuk mengetahui situasi, menggambarkan keadaan, melukiskan bentuk. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan jalan menjadi partisipan secara langsung dan sistematis terhadap objek yang diteliti, dengan cara mendatangi langsung lokasi penelitian. Dalam proses uji coba peneliti juga mengikuti dan melakukan pengamatan secara langsung berkenaan dengan judul penelitian.

⁵ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.63.

⁶ Metode observasi adalah metode yang dilakukan dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap objek yang diteliti, sebagaimana yang dikatakan oleh Hadi bahwa: “Metode observasi biasa dikatakan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematika fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti luas, observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung”, lihat: Hadi Sutrisno, *Metodologi Research 2* (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 1986), hlm.136.



D. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Oleh karena itu dalam menganalisis data tersebut menggunakan metode *conten analysis*, yaitu teknik apapun yang dipergunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dan diklarifikasikan secara Objektif dan sistematis.⁷ Karena *conten analysis* merupakan bagian dari metode penelitian dokumen, langkah pertama yang diambil dalam pengumpulan data ini adalah dengan mengklasifikasi buku-buku literatur yang sesuai dengan masalah yang dibahas, kemudian diseleksi sedemikian rupa untuk dijadikan konsep dasar dan selanjutnya disusun secara sistematis kedalam bentuk tulisan ilmiah.

Penelitian ini mengambil sumber data dari hasil penelitian kepustakaan (*Library research*). Setelah data terkumpul, Kemudian dianalisa dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Metode ini ditempuh untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan mengadakan perincian terhadap objek yang diteliti aatau cara penanganan terhadap suatu objek ilmiah tertentu dengan jalan memilah antara pengertian yang satu dengan yang lain guna memperoleh memperoleh kejelasan mengenai suatu hal, kemudian dilakukan telaah lebih lanjut guna mengkaji.

⁷ Noeng Muhadjir, *Metodologi Kuantitatif, Telaah Posiyivistik, Narasionalistik Fenomenologi, Realisme, Eathophysik*, (Yogyakarta: Yakeb Sarasin 1989), hlm 49